

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian tentang “Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Kelas 1 Di SDN 4 Penganjuran Tahun 2021”.

Penyajian dimulai dari data umum dan karakteristik responden yang terdiri dari usia responden jenis kelamin, dan kelas. Sedangkan data khusus disajikan berdasarkan variabel yang diukur dari bentuk tabulasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

1) Lokasi Penelitian

SDN 4 Penganjuran beralamat di Jalan A. Yani No. 29 RT 4 RW 2 dengan kode pos 68416 Kelurahan Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur dengan luas tanah 4096 m². Posisi geografis Lintang -8.220043 dan bujur 114.3688. Batas wilayah sebelah timur ada Lapangan Futsal Scudetto, sebelah selatan ada Jln. Letjen sutoyo, sebelah barat ada Jalan Ahmad yani dan sebelah utara : PT. Pertani (Persero) Cabang Banyuwangi.

2) Jumlah Ruang

Jumlah ruang Sekolah di SDN 4 Penganjuran Banyuwangi berjumlah 28 orang dengan rincian sebagai berikut :

(1) Ruang Kelas : 19 Ruang

- (2) Ruang Guru : 1 Ruang
- (3) Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang
- (4) Ruang UKS : 1 Ruang
- (5) Ruang Pramuka : 1 Ruang
- (6) Ruang Konseling : 1 Ruang
- (7) Ruang Ibadah : 1 Ruang
- (8) Laboratorium IPA : 1 Ruang
- (9) Laboratorium Komputer : 1 Ruang
- (10) Perpustakaan : 1 Ruang
- (11) Kantin : 1 Ruang
- (12) Ruang Gudang : 1 Ruang

3) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik dan karyawan sekolah di SDN 4 Penganjuran Banyuwangi berjumlah 34 orang dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Kepala Sekolah : 1 orang
- (2) Guru : 30 orang
- (3) Karyawan : 3 orang

4) Jumlah Siswa

Jumlah seluruh siswa di SDN 4 Penganjuran Banyuwangi sebanyak 902 siswa. Tetapi yang menjadi responden penelitian adalah kelas 1

5.1.2 Data Umum

1) Distribusi responden berdasarkan usia.

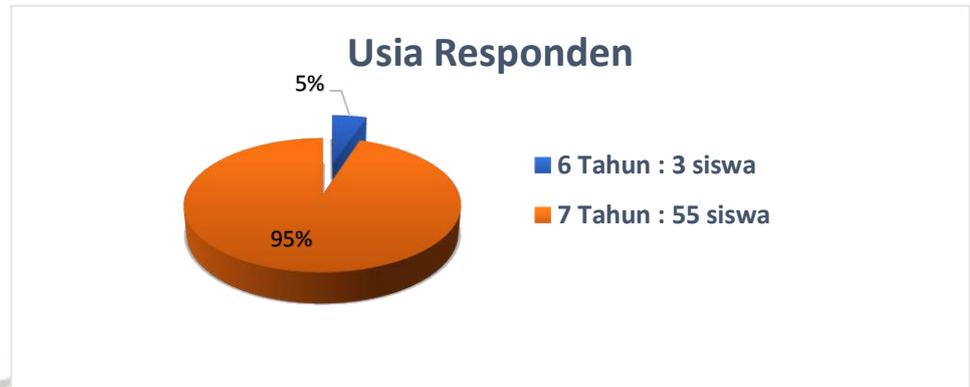


Diagram 5.1 Distribusi responden berdasarkan usia di SDN 4 Penganjuran Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

Berdasarkan diagram 5.1 didapatkan bahwa hampir seluruh responden berusia 7 tahun berjumlah 55 responden (95%).

2) Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin



Diagram 5.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di SDN 4 Penganjuran Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

Berdasarkan diagram 5.2 didapatkan bahwa jenis kelamin antara laki – laki dan perempuan sebagian besar dari responden yaitu laki - laki berjumlah 31 responden (54 %).

3) Distribusi responden berdasarkan pekerjaan orang tua

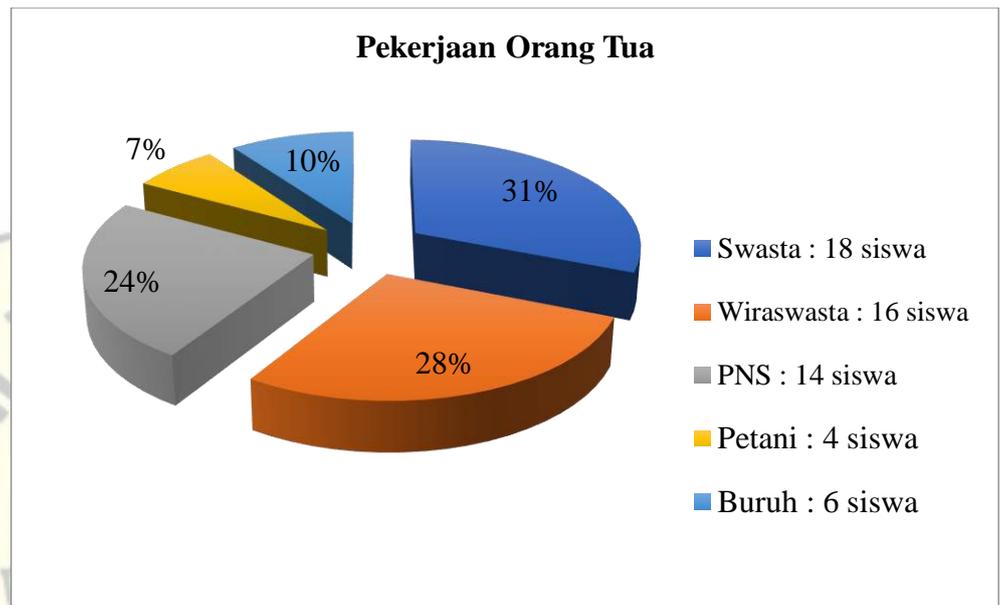


Diagram 5.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan orang tua di SDN 4 Penganjuran Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

Berdasarkan diagram 5.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya pekerjaan orang tua responden yaitu swasta sejumlah 18 responden (31%).

4) Distribusi responden berdasarkan pendidikan orang tua

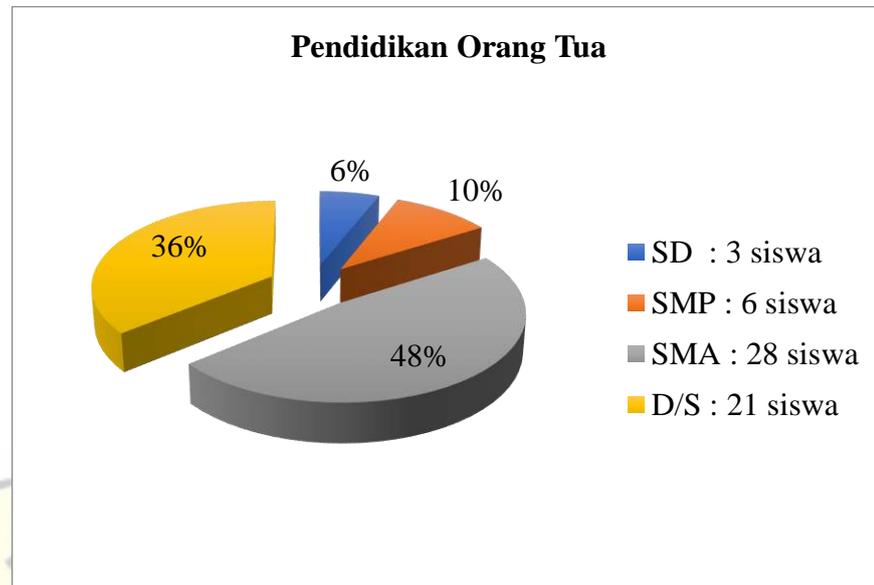


Diagram 5.4 Distribusi responden berdasarkan pendidikan orang tua di SDN 4 Penganjuran Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

Berdasarkan diagram 5.4 didapatkan bahwa hampir setengahnya pendidikan responden berada pada jenjang SMA sejumlah 28 responden (48%).

4.1.3 Data Khusus

4. Pola makan anak kelas 1 SDN 4 Penganjuran

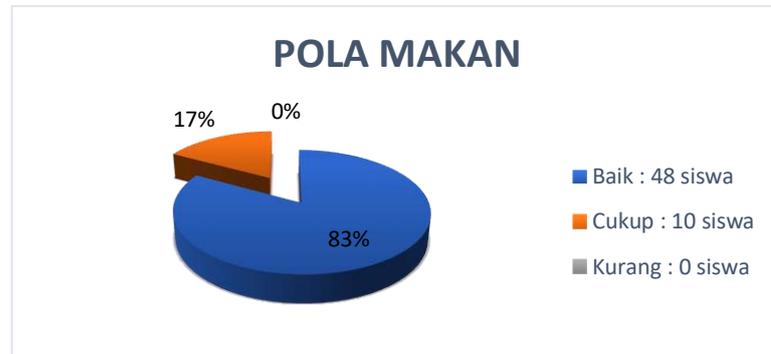


Diagram 5.5 Distribusi responden berdasarkan pola makana di SDN 4 Penganjuran Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

Berdasarkan diagram 5.5 dapat diketahui bahwa pola makan lebih dari setengahnya yaitu baik sejumlah 48 responden (89%).

5. Distribusi responden berdasarkan status gizi

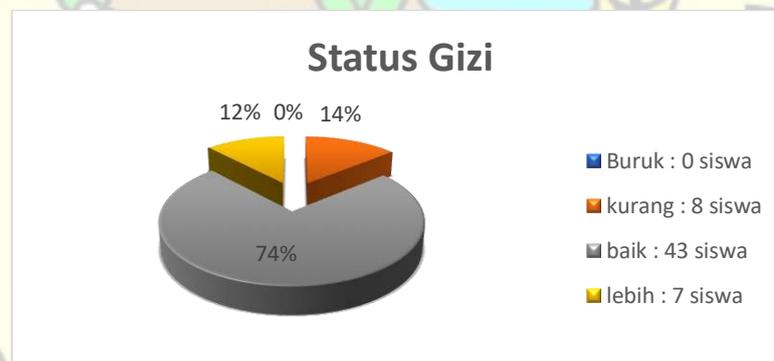


Diagram 5.6 Distribusi responden berdasarkan status gizi di SDN 4 Penganjuran Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

Berdasarkan diagram 5.7 didapatkan bahwa lebih dari setengahnya responden memiliki status gizi baik sejumlah 43 responden (74%).

6. Hubungan pola makan dengan status gizi

Tabel 5.1 Uji korelasi rank spearman Hubungan pola makan dengan status gizi pada siswa SD kelas I di SDN 4 Penganjuran Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

Correlations

		pola makan	status gizi
Spearman's rho	pola makan	1.000	.376**
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.004
	N	58	58
status gizi	Correlation Coefficient	.376**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.004	.
	N	58	58

Berdasarkan tabel 5.1 berdasarkan tabel korelasi rank spearman diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa antara pola makan dan sttus gizi saling berhubungan dengan nilai sig 0,004.

Berdasarkan hasil uji *Rank Spearman* penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pola makan dengan status gizi. Diperoleh nilai *sig. (2-tailed) = 0,004*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *sig (2-tailed) = 0,004 < 0,05*, ada hubungan pola makan dengan status gizi pada siswa SD kelas I di SDN 4 Penganjuran Kabupaten Banyuwangi tahun 2021. Tingkat keeratan antara dua variabel sebesar 0,376 dimana berdasarkan

Interprestasi Koefisien Korelasi Versi de Vaus hasil penelitian ini termasuk ke dalam interprestasi 0,20 – 0,399 yang berarti penelitian ini memiliki hubungan yang rendah. Sedangkan untuk arah hubungannya sendiri yaitu positif yang berarti semakin baik pola makan anak maka semakin baik pula status gizinya.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pola makan di SDN 4 Penganjuran

Hasil penelitian menggambarkan distribusi karakteristik responden berdasarkan diagram 5.5 didapatkan berdasarkan pola makan lebih dari setengahnya baik yaitu sejumlah 48 responden (83 %).

Menurut Sulistyoningsih dalam (Nasution et al., 2016) mengatakan bahwa pola makan adalah gambaran mengenai macam, jumlah, dan komposisi bahan makanan yang dimakan tiap hari oleh satu orang yang merupakan ciri khas dari suatu kelompok masyarakat tertentu. Menurut Sulistyoningsih, (2011) Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola makan seseorang adalah faktor ekonomi, faktor sosial budaya, faktor agama, faktor pendidikan, dan faktor lingkungan.

Menurut peneliti Pola makan anak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, dimana dalam penelitian ditemukan orang tua anak rata-rata berpendidikan lulusan SMA 28 siswa (48%) dan sarjana atau diploma 21 siswa (36%). Sehingga dengan orang tua yang

berpendidikan itu mampu untuk mengajarkan kepada anaknya untuk pola makan yang baik dan juga dapat memilih mengolah makanan yang tepat yang akan diberikan kepada anaknya agar kebutuhan gizi anak tercapai dengan baik. Pernyataan ini dibuktikan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Vita Septriyanti dkk (2015) yang menyatakan semakin tinggi pendidikan orang tua, maka pola makan dan kebutuhan gizi akan semakin diperhatikan, serta kebutuhan gizi semakin terpenuhi. Pernyataan ini juga diperkuat dalam penelitian Soetjningsih(2008) pertumbuhan serta perkembangan anak ditentukan pendidikan orang tua. Orang tua mempunyai pendidikan yang tinggi maka mengolah informasi yang bermanfaat bagi diri dan keluarganya, yang berkaitan dengan cara mengasuh anak, menjaga kesehatan anak, pendidikannya serta yang lainnya. Dalam hal konsumsi makan juga demikian. Dengan ayah dan ibu berpendidikan tinggi, akan mampu mendidik anak anaknya agar berperilaku makan dengan baik. Dengan pembiasaan makan yang baik, maka perilaku makan anak akan terbentuk dengan baik pula.

Selain Pendidikan, pekerjaan orang tua yang terkait dengan ekonomi orang tua juga merupakan faktor penentu pemberian pola makan anak, Dilihat dari pekerjaan orang tua dengan pegawai swasta 18 siswa (31%), wiraswasta 16 siswa (28%) dan PNS 14 siswa (24%). Hal ini bisa dilihat dari kuesioner dengan banyaknya responden menjawab bahwa mereka mengonsumsi suplemen/ vitamin setiap hari dan juga mengonsumsi susu setiap hari. Karna tingkat konsumsi dipengaruhi

oleh pendapatan dan harga dari sebuah produk, semakin tinggi pendapatan akan meningkatkan daya beli, sebaliknya pendapatan rendah akan menurunkan daya beli. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap keberagaman pangan dan ketahanan pangan ditingkat rumah tangga. Pola daya beli pangan menjadi faktor penting sebagai determinan dalam keragaman pangan.

Penelitian Tondang (2017) dan Handini et al (2013) menyatakan tingkat pendapatan rumah tangga mempengaruhi daya beli bahan makanan dan pola pemberian makan anak. Hal inilah yang dapat mempengaruhi kemampuan orang tua dalam menyiapkan makanan yang baik untuk konsumsi anak. Hal ini diperkuat oleh Suhardjo (2005) bahwa apabila penghasilan keluarga meningkat, penyediaan lauk pauk akan meningkat pula mutunya. Sejak lama telah disepakati bahwa pendapatan merupakan hal utama yang berpengaruh terhadap kualitas menu. Pernyataan itu Nampak seperti logis, karena memang tidak mungkin orang makan makanan yang tidak sanggup dibelinya.

Selain itu peneliti juga berpendapat bahwa terdapat faktor sosial budaya yang mempengaruhi pola makan pada anak. Menurut Marmi (2013) Budaya adalah penentu utama dari pemilihan makanan, budaya memberikan dan memperkuat identitas dan rasa memiliki, dan mempertegas perbedaan dari budaya lain. Pengaruh budaya mungkin sangat jelas (makanan pokok, sebagian besar hidangan populer) atau tersamar (bumbu yang digunakan, cara memasak). Budaya mendefinisikan apa yang dapat diterima sebagai makanan, dan mungkin

mengidentifikasi subkelompok mana yang dapat mengonsumsi makanan tersebut. Dalam hal ini budaya pola makan orang Indonesia pada umumnya yaitu pola makan dengan waktu 3 kali sehari dan dengan jadwal makan pagi (sarapan), makan siang dan makan malam. Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa sebanyak 56 responden (96%)

5.2.2 Status Gizi di SDN 4 Penganjuran

Hasil penelitian menggambarkan distribusi karakteristik responden berdasarkan diagram 5.6 didapatkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki status gizi baik sejumlah 43 responden (74%).

Status gizi merupakan keadaan kesehatan tubuh seseorang atau sekelompok orang yang diakibatkan oleh konsumsi, penyerapan, dan penggunaan zat gizi makanan. Status gizi seseorang atau sekelompok orang dapat digunakan untuk mengetahui apakah seseorang atau sekelompok orang tersebut keadaan gizinya baik atau sebaliknya (Riyadi, Hadi, dkk, 2006). Menurut Marmi (2013) faktor yang mempengaruhi status gizi anak terbagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan ekstra internal. Faktor Eksternal yaitu Pendapatan orang tua, Pendidikan orang tua, Pekerjaan orang tua dan Budaya. Sedangkan faktor internal yaitu Usia orang tua, Kondisi Fisik anak dan Infeksi / penyakit pada anak.

Pada penelitian ini hampir setengahnya latar belakang pendidikan orang tua yaitu SMA 28 responden (48%) dan sarjana atau diploma 21 siswa (36%). Sehingga semakin tinggi pendidikan, maka seseorang semakin tau mana yang baik dan mana yang kurang baik tentang suatu hal termasuk masalah gizi. Apabila keluarga memiliki pendidikan yang kurang, maka secara tidak langsung kebutuhan akan gizi anak belum tercukupi sehingga banyak terjadi masalah status gizi. Vita Septriyanti dkk (2015) menyatakan semakin tinggi pendidikan orang tua, maka pola makan dan kebutuhan gizi akan semakin diperhatikan, serta kebutuhan gizi semakin terpenuhi.

Keluarga merupakan faktor utama yang mengatur pola makan keluarga. Peranan keluarga sangat penting untuk menentukan apa yang akan dimakan anak. Oleh karena itu pengetahuan keluarga tentang nutrisi dan kesehatan sangat dibutuhkan untuk membangun pola makan sehat pada anak (Khodijah, 2016). Keluarga dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima informasi kesehatan khususnya dibidang gizi, sehingga dapat menambah pengetahuannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Muniroh, 2015).

Selain itu status pekerjaan orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak. Dilihat dari status pekerjaan orang tua responden yaitu swasta dan wiraswasta bahkan PNS, jika dikaji secara sepintas tampak bahwa ada keterkaitan secara tidak langsung dengan status gizi anak. Karena ketersediaan makanan

membutuhkan materi, dan materi baru dapat didapatkan dari hasil bekerja (Putri et al., 2017).

Pekerjaan sering dikaitkan dengan pendapatan seseorang, serta dianggap sebagai faktor yang juga turut menentukan kuantitas dan kualitas makanan yang tersedia di rumah. Dengan bekerja, maka peluang terpenuhinya kebutuhan secara materi lebih tinggi dibanding yang tidak bekerja. Materi yang didapat dari hasil bekerja, dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan konsumsi makan. Status pekerjaan turut menentukan sosial ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil penelitian Rasmussen, Krolner, Klepp et al. (2016) ditemukan bahwa orang tua yang mempunyai sosial ekonomi rendah ternyata juga mempunyai pengetahuan gizi yang rendah pula, dibandingkan orang tua dengan status ekonomi yang tinggi. Adanya perbedaan pengetahuan gizi ini dihubungkan dengan kemampuan orang tua dalam memberikan konsumsi makan bagi anaknya. Dari uraian diatas dapat disampaikan bahwa sosial ekonomi merupakan suatu status ekonomi keluarga yang bila ditelusuri lebih dalam juga dipengaruhi oleh status pekerjaan. Jika status pekerjaan orang tua itu baik, maka sangat dimungkinkan sosial ekonomi keluarga juga baik. Demikian juga sebaliknya. Dengan status ekonomi keluarga yang baik, dimungkinkan pula terpenuhinya kebutuhan makan keluarga sehingga terbrntuklah status gizi anak yang baik

Selain pendidikan dan pekerjaan orang tua, peneliti juga berpendapat bahwa terdapat faktor sosial budaya yang mempengaruhi

status gizi anak. Menurut Koentjaraningrat (2010) Kebudayaan adalah seluruh sistim gagasan dan ras, tindakan serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan belajar. Selanjutnya dikatakan juga bahwa wujud dari budaya atau kebudayaan dapat berupa benda-benda fisik, sistim tingkah laku dan tindakan yang terpola/sistim sosial, sistim gagasan atau adat-istiadat serta kepribadian atau nilai-nilai budaya.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa makanan atau kebiasaan makan merupakan suatu produk budaya yang berhubungan dengan sistim tingkah laku dan tindakan yang terpola (sistem sosial) dari suatu komunitas masyarakat tertentu. Dalam hal ini budaya makan orang indonesia pada umumnya yaitu mengonsumsi makanan pokok seperti nasi dengan menggunakan lauk berupa protein baik protei nabati atau pun hewani dan didapatkan dari data kuestioner bahwa sebanyak 55 responden (95%) mengonsumsi makanan pokok dan lauk berupa protein nabati maupun hewani. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelawaty sole (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan status sosial dan sosial budaya dengan status gizi anak.

5.2.3 Hubungan Pola makan dengan Status Gizi pada siswa SD kelas I di SDN 4 Penganjurana

Berdasarkan hasil uji *Rank Spearman* penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pola makan dengan status gizi. Diperoleh nilai *sig. (2-tailed) = 0,004*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *sig (2-tailed) = 0,004 < 0,05*, ada hubungan pola makan dengan status gizi pada siswa SD kelas I di SDN 4 Penganjuran Kabupaten Banyuwangi tahun 2021. Tingkat keeratan antara dua variabel sebesar *0,376* dimana berdasarkan *Interprestasi Koefisien Korelasi Versi de Vaus* hasil penelitian ini termasuk ke dalam interpretasi *0,20 – 0,399* yang berarti penelitian ini memiliki hubungan yang rendah. Sedangkan untuk arah hubungannya sendiri yaitu positif yang berarti semakin baik pola makan anak maka semakin baik pula status gizinya.

Tabel 5.1 Uji korelasi rank spearman Hubungan pola makan dengan status gizi pada siswa SD kelas I di SDN 4 Penganjuran Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

Status Gizi	Buruk		Kurang		Baik		Lebih		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pola makan										
Baik	0	0%	1	2%	41	71%	6	10%	48	83%
Cukup	0	0%	7	12%	2	3%	1	2%	10	17%
Kurang	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	0	%	8	14%	43	74%	7	12%	58	100%

Dalam tabel 5.2 tabel tabulasi silang ini di dapatkan hasil hubungan Pola makan yang baik dengan status gizi baik yang lebih dari setengah responden yaitu sejumlah 41 responden (71%), dan sedangkan siswa dengan pola makan cukup dengan status gizi baik yaitu sejumlah 2 responden (3%). Peneliti berpendapat pola makan dan status gizi pada siswa berkaitan dengan kebiasaan atau perilaku orang tua yang ada di rumah yang mengajari anaknya untuk menerapkan kebiasaan sehari-hari dalam menentukan makanan merupakan faktor utama yang mempengaruhi. Pendidikan orang tua yang berperan penuh dalam penyusunan makan keluarga, pengasuhan dan perawatan anak serta mengajarkan pembiasaan sehari-hari. Karna menurut hasil penelitian sebagian besar orang tua responden lulusan sma dan sarjana. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muniroh, 2015) yang mengatakan bahwa Keluarga dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima informasi kesehatan khususnya dibidang gizi, sehingga dapat menambah pengetahuannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Status gizi yang baik diperoleh melalui asupan makanan yang dikonsumsi berdasarkan pola makan sehari-hari. Pola makan seseorang dikatakan baik apabila mengandung makanan sumber energi, sumber zat pembangun dan sumber zat pengatur, karena semua zat gizi diperlukan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh serta perkembangan otak dan produktifitas kerja, serta dimakan dalam

jumlah cukup sesuai dengan kebutuhan. Dengan pola makan sehari-hari yang seimbang dan aman, berguna untuk mencapai dan mempertahankan status gizi dan kesehatan yang optimal (Almatsier, 2011).

Namun dalam penelitian ini juga di dapatkan siswa dengan Pola makan cukup yang mengalami status gizi kurang yaitu sejumlah 7 responden (12%), siswa yang mengalami status gizi lebih yaitu 1 responden (2%) dan siswa yang mengalami status gizi baik dengan pola makan kurang sejumlah 1 responden (2%). Peneliti berpendapat bahwa hal ini disebabkan tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua sangat mempengaruhi dalam pemenuhan status gizi dirumah sehingga orang tua belum mampu menyajikan makanan yang sehat. Hal ini bisa dilihat dari lebar kuestinoer yang mengatakan bahwa sebagian responden tidak mengonsumsi sayur dan protein setiap hari, selain itu juga menurutnya makanan yg dimakan belum memenuhi kriteria gizi seimbang. Kemampuan keluarga dalam menjaga ketahanan pangan ditingkat rumah tangga akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi makanan keluarga, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap status gizi anggota keluarga, terutama status gizi anak sekolah dasar yang dipengaruhi oleh tingkat konsumsi atau pola makan yang baik. Bila pola makan keluarga baik dan tidak mengalami pengurangan frekuensi dan ukuran makan, variasi makanan beragam serta tidak menderita penyakit atau infeksi maka tingkat kecukupan gizi keluarga akan baik pula. Hal ini sejalan

dengan penelitian Ermaningsih dalam (Apriliana,etal, 2017) faktor yang mempengaruhi pola makan dengan status gizi yaitu pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah diberikan pengertian mengenai suatu informasi dan semakin mudah untuk mengimplementasikan pengetahuannya dalam perilaku khususnya dalam hal kesehatan dan gizi.

Rendahnya pengetahuan masyarakat akan menyebabkan sulitnya menerima informasi gizi yang baru, biasanya dipengaruhi oleh tradisi yang ada ditempat tinggal (Soehardjo, 2004 dalam Sebataraja & Oenzil, 2014). Hal ini juga dapat disebabkan oleh kurang mengkonsumsi makanan yang sehat, menu makan makanan yang tidak seimbang, aktivitas fisik yang terlalu berat seperti banyak anak yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, kantin hanya 1 dengan jumlah siswa keseluruhan 902 akses membeli makanan ke pedagang diluar area sekolah sangat terbuka yang menjual jajanan sembarang, *screening* yang dilakukan guru hanya beberapa siswa yang dilakukan pada saat awal masuk sekolah dan kenaikan kelas.

Waktu istirahat anak sering dimanfaatkan untuk membeli jajanan yang tersedia didalam maupun diluar sekolah. Selain itu mereka menghabiskan waktu istirahat dengan bercengkrama dengan sesama teman didalam kelas dan bermain diluar kelas. Sedangkan Diluar jam sekolah sebagian besar anak menghabiskan waktu dengan menonton televisi dan bermain game. Sehingga pola makan anak

cenderung tidak terkontrol dan susah untuk makan. Keaktifan anak dalam melakukan aktivitas fisik akan mempengaruhi indeks massa tubuhnya sehingga akan berdampak pada kurangnya resiko timbulnya masalah gizi. Hal ini dikarenakan adanya ketidak seimbangan antara asupan yang dimakan dengan energi yang dikeluarkan.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Diketahui pola makan baik pada anak kelas 1 SDN 4 penganjuran yaitu sebesar 48 responden (83%) dan pola makan cukup sejumlah 10 responden (17%)

6.1.2 Diketahui Status gizi pada anak kelas 1 SDN 4 Penganjuran dengan Gizi Kurang sejumlah 8 Responden (14%), Gizi baik sejumlah 43 responden (74%) dan gizi lebih sejumlah 7 responden (12%)

6.1.3 Terdapat hubungan antara pola makan dengan status gizi pada anak kelas 1 SDN 4 penganjuran pada tahun 2021 dengan nilai $p = 0,004 < 0,05$. Dan tingkat keeratan antara dua variabel sebesar $0,376$, yang berarti penelitian ini memiliki hubungan yang rendah. Sedangkan untuk arah hubungannya sendiri yaitu positif yang berarti semakin baik pola makan anak maka semakin baik pula status gizinya.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Responden

Saya menyarankan kepada responden maupun keluarga untuk memperluas pengetahuan tentang pola makan dan status gizi yang baik serta dapat diaplikasikan untuk sehari – hari di lingkungan di rumah maupun di Sekolah.

6.2.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memberikan informasi tentang pentingnya pola makan dan juga status gizi pada

anak usia sekolah dan lebih menghitung dengan cermat status gizi agar penelitian mendapatkan hasil yang diharapkan.

6.2.3 Bagi Institusi

Saya menyarankan bagi pihak institusi agar dapat berkolaborasi dengan Tim Promotor UKS Stikes Banyuwangi sebagai organisasi dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah agar dapat memberikan informasi dan dan pengetahuan bagi siswa di sekolah.

6.2.4 Bagi profesi Perawat

Saya sarankan untuk perawat untuk terus meningkatkan meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang gizi bagi siswa sekolah dasar agar siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal .

6.2.5 Bagi tempat Penelitian

Saya menyarankan bagi pihak tempat penelitian agar dapat berkolaborasi dengan pihak puskesmas sobo untuk terus dilakukan pemantauan terhadap pola makan dan status gizi, serta selalu dilakukan screening tiap 3 bulan sekali

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2014). Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Micro Zinc pada Pertumbuhan Balita. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Aidina, C. N., Lubis, Z., & Ardiani, F. (2015). Pola Makan, Kecukupan Gizi, dan Status Gizi Balita pada Keluarga Miskin, Kelurahan Kenangan Baru. Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat FKM USU, 1–8.
- Aisyah. (2016). Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Konsumsi Makanan Berserat Pada Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali Khomsan. (2004). Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Almatsier, Sunita, Susirah Soetardjo, dan Moesijanti Soekatri. 2011. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, Sunita. 2004. Penuntun Diet. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Anggraini, F. 2003. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Pancoran.. Skripsi. Jakarta: FKM UI.
- Apriliana, W. F., & Rakhma, L. R. (2017). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Yang Mengikuti Tfc di Kabupaten Sukoharjo The Factors That Are Correlated With Nutritional Status Of Toddlers Who Joined Tfc In, Sukoharjo. 15(1), 1–9.
- Arifin, Z. (2016). Gambaran Pola Makan Anak Usia 3-5 Tahun Dengan Gizi Kurang Di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Kecamatan Jabon–Sidoarjo. *Midwifery*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.2100/mid.v1i.345>

Arisman. 2010. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran aEGC.

Barasi, M. 2007. Nutrition at a Glance. Penerjemah: Hermin. 2009. At a Glance: Ilmu Gizi. Jakarta: Erlangga.

Berns, R.M. (2004). Child, Family, School, Community: Socializations and California: ABC-CLIO,inc.

Budiman & Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.

Cahyaputra, E. (2016). Hubungan Antara Pola Makan, Status Gizi, dan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas Atas SD Rejosari 3 Semin Gunung kidul. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 6(2), 135.Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pjkr/article/view/5920/5658>

CDC, 2000. CDC BMI-for-age growth charts for girls and boys. diakses pada tanggal 17 januari 2019 dari http://www.cdc.gov/nchs/data/series/sr_11/sr11_246.pdf.

CDC, 2010.About BMI for Children and Teens. Diakses pada 17 januari 2019 http://www.cdc.gov/healthyweight /assessing/ bmi/childrens_bmi/about_childrens_bmi.html

Departemen Kesehatan RI. 2008. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS)

Departemen Kesehatan RI. 2009. Sistem kesehatan nasional. Departemen Kesehatan RI; 2003.

Devi, N. 2012. Gizi Anak Sekolah. Kompas Media Nusantara: Jakarta

Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Departemen Kesehatan RI. edisi tahun 2018 Gizi Balita Indonesia

Handayani, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita. *Jurnal Endurance*, 2(2), 217. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1742>

Harjatmo, T. P., Par'i, H. M., & Wiyono, S. (2017). Penilaian Status Gizi.

Harmon, A, D & Jones, T. S (2015). *Elementary education : reference handbook*.

Istiany, A. & R. (2013). *Gizi Terapan*. Bandung: Grafindo Persada. Jakarta : Gramedia pustaka utama Jakarta: depdiknas Jilid 1: Edisi Kelima. Penerbit Erlangga.

Kemnterian Kesehatan RI. 2018. Bahan ajar Gizi Survey konsumsi pangan

Nursalam (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta Selatan :Salemba Medika

Nursalam (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi 4)*. 162-181

Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) panduan untuk petugas. Jakarta:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

Profil Kesehatan Anak, 2018. (2018). Profil Anak Indonesia, 2018. Profil

Kesehatan Indonesia, 2018. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018

[Indonesia Health Profile 2018]. Retrieved from <http://>

[www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)

[indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)

Pudjiadi, Solihin. 2000. Ilmu Gizi Klinis pada Anak. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Riset Kesehatan Dasar. 2017. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia

Santrock, J. W. (2002). Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup).

Suandi. 2012. Diet Pada Anak Sakit. EGC. Jakarta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suhardjo. 2003. Berbagai cara pendidikan gizi. Jakarta. Bumi Aksara

Suharjo. (2006). Mengenal pendidikan sekolah dasar: teori dan praktek.

Sulistyoningsih, H., 2011. Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta

Sulistyoningsih, H., 2011. Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta:

Support. 5 th ed. Forth Worth: Hartcourt Brace College Publishers.tahun 2007.

Supariasa dkk. 2012. Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta.

Supariasa. 2012. Pendidikan Dan Konsultasi Gizi. Jakarta : EGC

Tjokropawiro, A., 2003. Diabetes Melitus: Klasifikasi Diagnosa dan Terapi, Edisi Ketiga, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Tjokropawiro, A. 2006. Hidup Sehat dan Bahagia Bersama Diabetes Mellitus.

UNICEF Indonesia. 2012. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak.

Wahyuti, S. 1991. Gizi dalam Daur Kehidupan. Proyek Pengembangan Tenaga Gizi. Pusat Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Lampiran 1

MATRIK PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN dan SKRIPSI MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANYUWANGI
TAHUN 2018/2019

NO	KEGIATAN	Nov			Des			Jan			Feb			Maret			April			Mei			Juni		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sosialisasi kegiatan proposal dan skripsi																								
2	Pembagian pembimbing proposal dan skripsi																								
3	Pembuatan buku panduan penulisan skripsi																								
4	Proses bimbingan proposal penelitian																								
5	Pengumpulan Proposal penelitian sebelum ujian																								
6	Persiapan pelaksanaan teknis ujian proposal penelitian																								
7	Pelaksanaan ujian proposal penelitian																								
8	Revisi proposal penelitian																								
9	Pengumpulan proposal penelitian yang sudah di acc																								
10	Pengambilan data penelitian																								
11	Proses bimbingan penyusunan skripsi																								
12	Pengumpulan skripsi sebelum ujian																								
13	Pembagian skripsi ke penguji																								
14	Persiapan pelaksanaan teknis ujian skripsi																								
15	Pelaksanaan ujian skripsi																								
16	Revisi Skripsi																								
17	Pengumpulan skripsi yang sudah acc																								
18	Yudisium																								

Mengetahui,
Ka. Prodi S1 Keperawatan



Anita Dwi Ariyani, S.Kep., Ns., M.Kep.,
NIK. 06.058.0510

Banyuwangi, November 2018
Koordinator Skripsi



Mastroli, S.Kep., Ns., MS. (in Nursing)
NIK. 06.077.0612



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANYUWANGI
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**

Jl. Letkol Iatqilah No. 109 Banyuwangi Telp. (0333) 425270 – fax. (0333) 425270
Website : www.stikesbanyuwangi.ac.id

PERSETUJUAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

NAMA : LUPI KARYO UTOMO
NIM : 2015.08 077
PROGRAM STUDI : S1 KEPERAWATAN
JUDUL SKRIPSI : Hubungan pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak kelas 1 Di SDN IV Penganyaran Banyuwangi

Menyatakan bahwa judul SKRIPSI yang diajukan telah disetujui oleh pembimbing, serta memenuhi syarat dan ketentuan dari PPPM STIKES Banyuwangi, dan disetujui untuk digunakan oleh mahasiswa/i yang bersangkutan.

Banyuwangi, 30 Januari 2019

Pembimbing I

**Ns. ANITA DWI ARIYANI, S.Kep.,
M.Kep**

Pembimbing II

**NUR HIDAYATIN, S.Kep., Ns
NIK. 06.043.0909**

Penanggung Jawab PPPM
STIKES Banyuwangi

**Betty Erda Y.A, S.Psi,
NIK. 06.005.0314**

NIK.

Lampiran 3

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Yth. Sdr. Responden

Di Tempat

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi, saya akan melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pola Makanan Dengan Status Gizi Pada Anak Kelas 1 di SDN IV Penganjuran Banyuwangi Tahun 2019”**.

Untuk keperluan tersebut, saya meminta kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kepada saudara untuk mengisi lembar check list yang saya sediakan dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban saudara saya jamin kerahasiaannya.

Banyuwangi, April 2019

Peneliti

LUPI KARYO UTOMO

2015.02.077

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Nama Orang Tua :
Pekerjaan :
Pendidikan :

Setelah mendapatkan penjelasan serta mengetahui tujuan dan manfaat peneliti yang berjudul **“Hubungan Pola Makanan Dengan Status Gizi Pada Anak Kelas 1 di SDN IV Penganjuran Banyuwangi Tahun 2019”**.

Menyatakan (setuju / tidak setuju)* diikutsertakan dalam penelitian dengan catatan sewaktu-waktu jika merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya responkan dijamin kerahasiaannya.

Banyuwangi,.....

Peneliti

Responden

LUPI KARYO UTOMO

*Coret yang tidak perlu



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 PENGANJURAN
Jl. Jendral A Yani No.29 Telp.(0333) 424764 Banyuwangi
Email : *sdbanyuwangi@gmail.com* kode pos 68416
BANYUWANGI

Banyuwangi, 12 Februari 2019

Nomor : 421.2/52/429.121.59/2018
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Pengambilan Data

Kepada :
Ketua STIKES Banyuwangi
di

TEMPAT

Berdasarkan surat dari saudara Lupi Karyo Utomo Mahasiswa STIKES Banyuwangi yang mengajukan permohonan pengambilan data awal untuk penelitian proposal dan skripsi yang berjudul " Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi pada Anak Kelas 1 di SDN IV Penganjuran Banyuwangi" yang akan dilaksanakan di sekolah kami. Sehubungan dengan hal tersebut kami menyetujui saudara Lupi Karyo Utomo untuk melakukan pengambilan data awal sesuai jadwal yang diajukan.

Demikian Surat persetujuan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 12 Februari 2019

Kepala Sekolah

Dra. Hj. SETYANINGSIH, MM
NIP. 19621113 198201 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS KESEHATAN

Jalan Letkol Istiqlah Nomor 42 Banyuwangi
Telepon. (0333) 424794 Faks. (0333) 413173
email : dinkesbwj@gmail.com website : www.dinkes.banyuwangikab.go.id

PEMBERITAHUAN TERTULIS

Nomor : 440/P/30 /429.114/2019

Berdasarkan permohonan informasi pada tanggal 16 Januari 2019 kami menyampaikan Kepada saudara/l:

Nama : Lupi Karyo Utomo
NIM : 2015.02.077
Instansi : STIKES Banyuwangi
Alamat : Banyuwangi
Informasi Yang Dimohon : Data tentang Status Gizi Anak Usia Sekolah Dasar yang ada di Puskesmas dan Sekolah Dasar di Kabupaten Banyuwangi

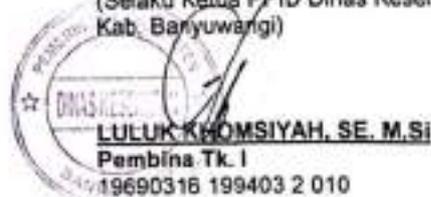
A. Informasi dapat Diberikan

1. Penguasaan Informasi Publik Kami (PPID Dinas Kesehatan Kab. Banyuwangi)
 Badan Publik Lain, Yaitu.....
2. Bentuk Fisik Yang Tersedia Soft Copy / Salinan Elektronik
 Hard Copy / Salinan Tertulis
3. Biaya Yang Dibutuhkan Penyalinan Rp. x (Jumlah Lembaran)
 Pengiriman Rp.
 Lain – Lain Rp.
 Jumlah Rp.
4. Waktu Penyediaan 16 Januari s/d 16 Februari 2019

B. Informasi Tidak Dapat Diberikan Karena :

- Informasi Yang Diminta Belum dikuasai
- Informasi Yang Diminta Belum Didokumentasikan
- Penyediaan Informasi Yang Belum Di Dokumentasikan Dilakukan dalam Jangka Waktu

Banyuwangi, 16 Januari 2019
An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANYUWANGI
Sekretaris
(Selaku Ketua PPID Dinas Kesehatan
Kab. Banyuwangi)



Tembusan :

1. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi
2. Kepada Yang Bersangkutan



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANYUWANGI
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE BANYUWANGI

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No : 095-KEPK

Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Health Science Banyuwangi, with regards of the protection of Human Rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**"HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK KELAS 1
DI SD NEGERI 4 PENGANJURAN TAHUN 2021"**

Peneliti Utama : LUPI KARYO UTOMO
Principal Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi
Name of the Institution

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.
And approved the above -mentioned protocol

Banyuwangi, 22 April 2019

Ketua (CHAIRMAN)



Desi Trianita S.ST., M.Kes
NIK. 06.056.0510

Lampiran 8

Judul : Hubungan pola makan dengan status gizi anak kelas 1 di SDN 4 Pengajuran

Banyuwangi tahun 2019.

Peneliti : Kuesioner diisi langsung oleh responden atau dibantu oleh peneliti sebagai

pedoman wawancara dalam mengumpulkan data.

Tuliskan secara singkat atau berikan tanda (√) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda.

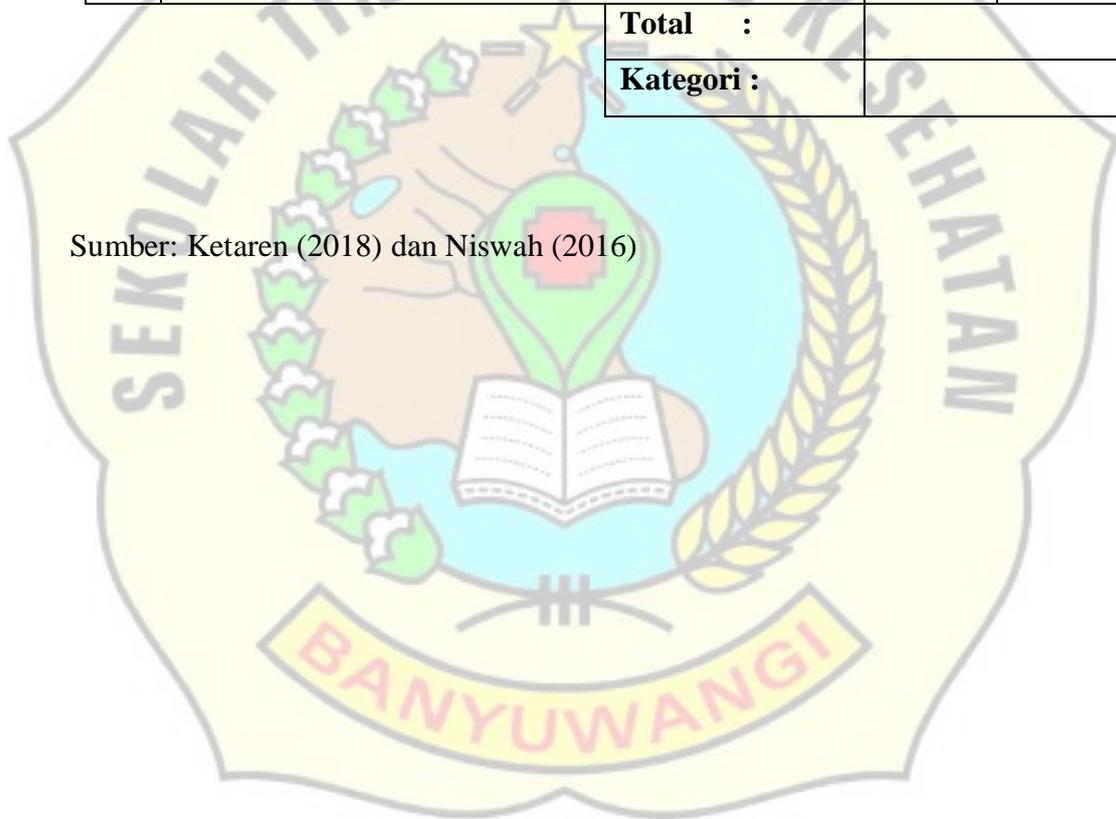
Data Demografi

Nama : Nama Orangtua :
Usia : Pendidikan Orang tua :
Kelas : Pekerjaan Orangtua :
Jenis Kelamin :

Pola Makan			
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
Jenis			
1.	Apakah menu anda didominasi oleh karbohidrat (misalkan: singkong, beras, roti, ubi, mie)?		
2.	Apakah anda mengkonsumsi protein (misalakan: daging, ikan, telur, tempe, tahu, kacang- kacangan)?		
3.	Apakah anda mengkonsumsi suplemen / vitamin setiap hari?		
4.	Apakah anda mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari?		
5.	Menurut anda apakah makanan yang anda konsumsi sudah memenuhi gizi seimbang?		
6.	Apakah anda sering mengkonsumsi makanan cepat saji?		
7.	Apakah anda mengkonsumsi susu setiap hari?		

Frekuensi			
8.	Apakah anda makan sebanyak 3 kali dalam sehari?		
9.	Apakah anda membiasakan minum air putih 2 liter/8 gelas sehari?		
10.	Apakah anda makan ketika lapar saja?		
Jadwal			
11.	Apakah pola makan (sarapan, makan siang, makan malam) anda berjalan dengan teratur?		
12.	Apakah anda selalu sarapan pagi sebelum berangkat kesekolah?		
13.	Apakah anda sering telat makan?		
		Total :	
		Kategori :	

Sumber: Ketaren (2018) dan Niswah (2016)



Lampiran 9

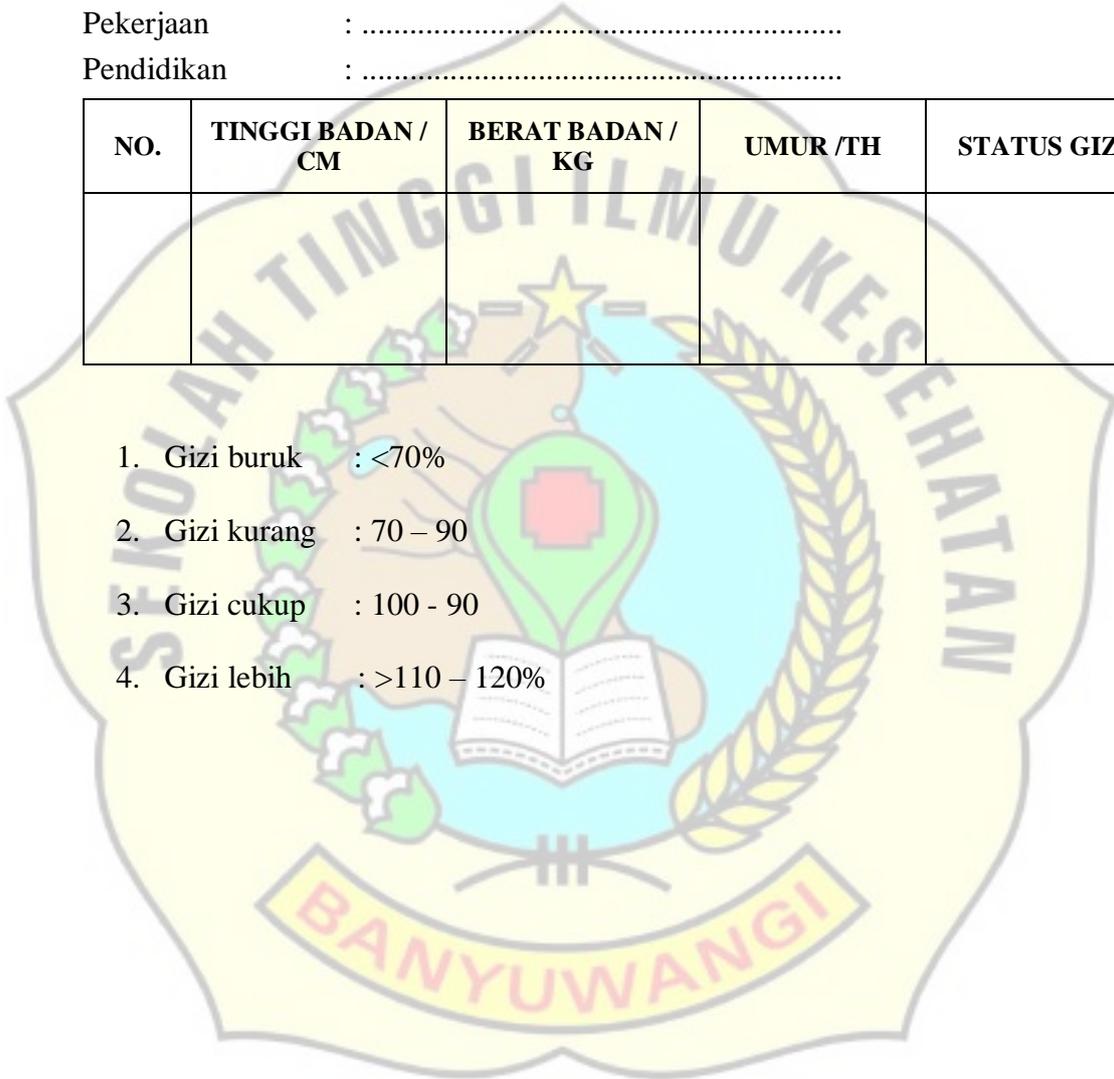
LEMBAR OBSERVASI CDC 2000

Identitas responden :

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Nama Orang Tua :
Pekerjaan :
Pendidikan :

NO.	TINGGI BADAN / CM	BERAT BADAN / KG	UMUR /TH	STATUS GIZI

1. Gizi buruk : <70%
2. Gizi kurang : 70 – 90
3. Gizi cukup : 100 - 90
4. Gizi lebih : >110 – 120%



Lampiran 10

Nomor Res	Nomor instrumen penelitian													Skor Total	Nomor Res	Nomor instrumen penelitian			Skor Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13			Y.1	Y.2	Y.3	
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	1	4	4	4	12
2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	2	3	4	2	9
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	3	4	4	4	12
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	4	4	4	4	12
5	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	7	5	3	4	3	10
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	6	4	4	3	11
7	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	7	4	4	3	11
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	8	5	4	4	13
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	9	4	4	4	12
10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	10	4	4	4	12
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	11	4	4	3	11
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	4	4	4	12
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	13	4	4	4	12
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	14	4	4	3	11
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	15	4	4	3	11
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	16	4	4	4	12
17	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	17	3	4	3	10
18	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	8	18	3	4	2	9
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	19	4	4	4	12
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	20	5	4	5	14
21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	21	4	4	4	12

22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	22	4	4	3	11
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	23	4	4	4	12
24	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	24	4	4	4	12
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	25	4	4	3	11
26	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	26	3	4	3	10
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	27	4	4	3	11
28	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	28	4	4	3	11
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	29	5	4	4	13
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	30	4	4	4	12
31	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	31	4	4	4	12
32	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	32	3	4	3	10
33	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	33	4	4	4	12
34	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	34	4	4	4	12
35	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	35	4	4	4	12
36	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	36	4	4	4	12
37	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	37	4	4	4	12
38	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	38	5	4	5	14
39	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	39	4	4	4	12
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	40	4	4	3	11
41	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	41	4	4	4	12
42	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	7	42	3	4	3	10
43	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	43	4	4	4	12
44	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	44	5	4	5	14
45	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	45	5	4	5	14
46	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	46	4	4	4	12

47	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	47	4	4	4	12
48	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	48	4	4	4	12
49	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	49	4	4	4	12
50	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	50	4	4	4	12
51	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	51	4	4	4	12
52	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	52	4	4	4	12
53	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	53	3	4	3	10
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	54	4	4	3	11
55	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	55	4	4	3	11
56	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	7	56	5	4	4	13
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	57	4	4	4	12
58	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	58	4	4	4	12



Lampiran 11

Status Gizi	Buruk		Kurang		Baik		Lebih		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	0	0%	1	2%	41	71%	6	10%	48	83%
Cukup	0	0%	7	12%	2	3%	1	2%	10	17%
Kurang	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	0	%	8	14%	43	74%	7	12%	58	100%



Lampiran 12

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pola makan	10.4655	1.84691	58
status gizi	12.8109	1.61000	58

Correlations

		pola makan	status gizi
pola makan	Pearson Correlation	1	.469
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	194.431	79.497
	Covariance	3.411	1.395
	N	58	58
status gizi	Pearson Correlation	.469	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	79.497	147.750
	Covariance	1.395	2.592
	N	58	58

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

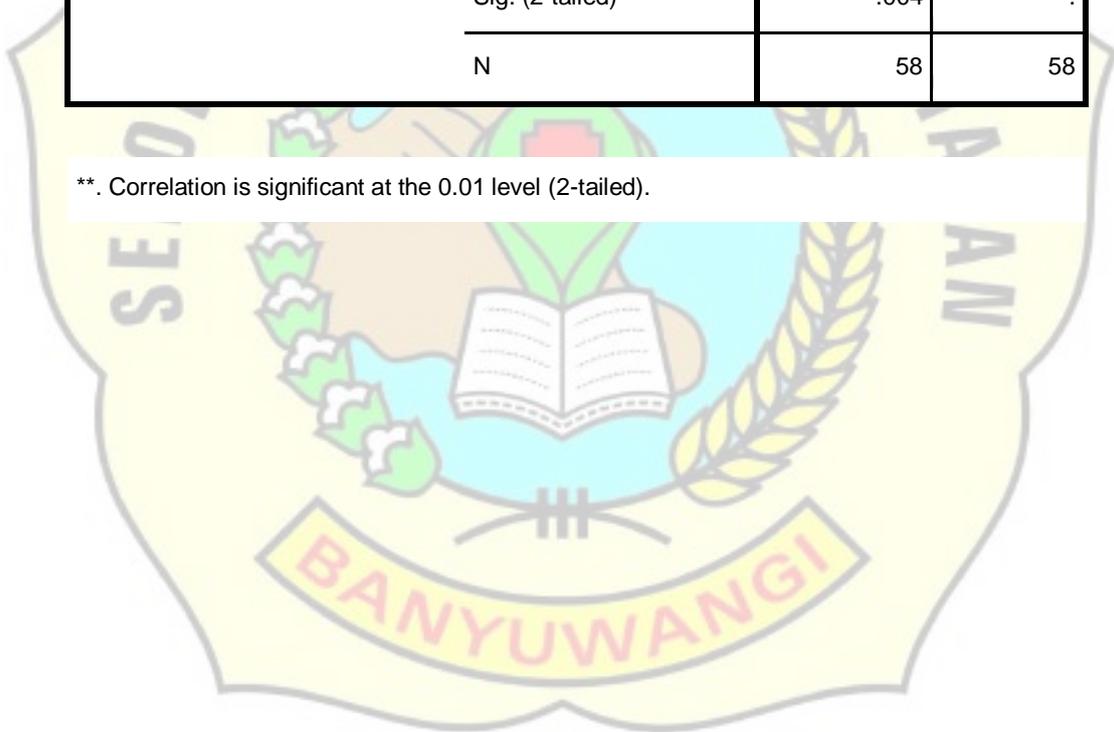
Nonparametric Correlations

a. Based on availability of workspace memory

Correlations

			pola makan	status gizi
Spearman's rho	pola makan	Correlation Coefficient	1.000	.376**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	58	58
	status gizi	Correlation Coefficient	.376**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DOKUMENTASI





SEKOLAH

CHATAM





Kecamatan Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Jenderal Ahmad Yani No.308, Taman Baru, Penganjuran,
Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416,
Indonesia
Lat -8.22905°
Long 114.368772°
07/03/22 08:57 AM



Lembar Konsultasi



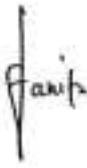
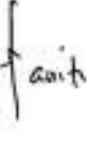
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANYUWANGI
 (Institute of Health Science)
 Jl. Letkol Istiqhah No. 109 Banyuwangi Telp (0333) 425270 - Fax (0333) 425270
BANYUWANGI
 Website: www.stikesbanyuwangi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI MAHASISWA

NAMA : LUPI KARYO UTOMO
 NIM : 2015.02.077
 PRODI : S1 Keperawatan
 PEMBIMBING : Ns. ANITA DWI ARIYANI, S.Kep., M.Kep
 NIK/ NIDN : 06.058.0510
 JUDUL : Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Kelas I di SDN Model Banyuwangi Tahun 2019

NO	HARI/ TANGGAL	BAB	REVISI	TTD
			<p>pengantar judul</p> <p>Acc judul</p>	
		i	<p>Perhatikan konten later belakang :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Introduksi - Justifikasi - Kronologis - Etiologi <p>lekanan pola p → masalah penyalitannya → aplikasi pola makan / status gizi</p>	
		i	<p>tepat pilih p → konten later belakang kembali</p> <p>g → masalah pola makan p → anak</p> <p>yg nantinya dpt membantu</p> <p>status gizi anak → dari subkelebihan</p> <p>justifikasi, kronologis, konsep status gizi</p>	

LEMBAR KONSULTASI

NO.	TANGGAL	BAB	REVISI	PARAF/TTD
		I	Revisi Latarbelakang - introduksi, metodologi dan solusi (sebagai masalah). (cronologi ditentukan pada pola makan yg berdampak pada status gizi solusi, upaya lain atau met pola makan anak	
		I	Revisi 1 & revisi masalah serta terkait dengan konten latar belakang, introduksi, metodologi justifikasi, solusi	
		I-II	Bab 1 : tetap perhatikan konten LB tentang basis introduksi dan kronologi serta solusi terkapan pada pola makan (terkait dengan pengasapan) Bab 2 : perhatikan variabel? yg diteliti konsep teori hrs dilengkapi formula y variabel pola makan dan status gizi	
		I-III	Bab 1 : tetap revisi - terkait dengan pola makan y masalah utama Bab 2 : hubung teori y hub 2 variabel penelitian Bab 3 : menjelaskan input - proses output	

LEMBAR KONSUL

No.	Tanggal	Bab	Revisi	Paraf
		I - IV	Bab 1 : Acc Bab 2 : @ tinjauan teori / alat ukur pola makan Bab 3 : revisi sedikit lg bab 4 : Relejan lg terkait & nutrisi	fanti
		II - III	Revisi detail susunan bab 2, 3, 4 surat informed consent + lembar questioner pola makan dan lembar observasi status gizi	fanti.
			Acc usulan proposal	fanti



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANYUWANGI

(Institute of Health Science)

Jl. Letkol Istiqlah No. 109 Banyuwangi Telp (0333) 425270 - Fax (0333) 425270

BANYUWANGI

Website: www.stikesbanyuwangi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI MAHASISWA

NAMA : LUPI KARYO UTOMO
NIM : 2015.02.077
PRODI : S1 Keperawatan
PEMBIMBINGO : NUR HIDAYATIN, S.Kep. Ners
NIK/NIDN : 06.043.0909
JUDUL :

NO	HARI/TANGGAL	BAB	REVISI	TTD
	27/11/2018	Paradigme	konsep paradigme	JK
	5/11/2018	Ases	konsep ases	JK
	3/01/2019	RAN ?	<ul style="list-style-type: none">- definisi, jenis, peran, fungsi & manfaat yg efektif- fungsi, jenis, peran, fungsi & manfaat yg efektif & WHO yg tepat yg ada efektif- konsep, model, kerangka acuan- peran, fungsi, peran, fungsi, peran, fungsi	JK

NO	HARI/TANGGAL	BAB	REVISI	TTD
	26/2/2019		<p>Bab I : justifikasi diberikan penjelasan dan gambaran atas masalah apa di soal 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan rumus keay institusi berdasarkan di UTS 	
	26/2/2019		<p>BAB 7 : justifikasi perbaikan apa hasil dari perbaikan</p> <p>BAB 9 : - Kopier lebih - lengkap DP. - Tambahkan alat yang digunakan - Tambahkan hasil penelitian / forum yg berkaitan</p>	
	12/3/2019		<p>BAB 10 : justifikasi + faktor dijabarkan secara rinci</p> <p>Penelitian</p> <p>Alat yang : pilih ke apa dan alasan proses</p> <p>kegiatan yang : faktor output ke apa</p>	
	29/4/2019		<p>BAB 11 : penelitian, standar nilai penelitian</p> <p>BAB 12 : faktor teori yg melanda program dan metode</p> <p>BAB 13 : DO - indikator apa untuk menentukan</p>	

-LEMBAR KONSUL-

No.	Tanggal	Bab	Revisi	Paraf
	2/11/2019		→ link → cek ke → coding + skoring Analisa Jwb. skoring + coding	 

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Lupi Karyo Utomo

Prodi : S1 Keperawatan

NIM : 2015.02.077

Judul Skripsi : Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Kelas 1 Di

SD Negeri 4 Penganjuran Banyuwangi Tahun 2021

NO	Hari / Tanggal	MATERI	TID
1.	19. Februari 2022	<p>Bab 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diagram Jordon + dg ketungku - Diagram rent spanan - 3 parameter dalam spanan <ul style="list-style-type: none"> - Signifikasi - ketungku kembali → 0,176 - anak & ketungku ketungku <p>Bab 6</p> <ul style="list-style-type: none"> - Standar dg hasil - Sama pada selanjutnya 	<p>↓</p> <p>Anita Puri P</p>
2.	15. Februari 2022	<p>Bab 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambar diagram rent spanan dengan diagram spes - Pembahasan pola makan dan status gizi ditinjau lagi dan selanjutnya mulai dari dasar teori. Faktor faktor, opini serta ketungku 	<p>↓</p> <p>Anita Dwi A</p>
3	16 Februari 2022	<p>Bab 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pola makan ditinjau lagi faktor-faktor yang mempengaruhi - Penjelasan dasar-dasar teori dan opini - munculkan jumlah sama pada pondok - Abstract 	<p>↓</p> <p>Anita Dwi A</p>

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Lupi Karyo Utomo

Prodi : SI Keperawatan

NIM : 2015.02.077

Judul Skripsi : Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Kelas 1 Di SD Negeri 4 Penganjuran Banyuwangi Tahun 2021

NO	Hari / Tanggal	MATERI	TID
4	18 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Bab 5 - letak penelitian lingkungan basic wilayah - tambahkan fasilitas - pada saat penelitian munculkan jumlah dan persentase responden - Petrus lagi buku - buku selain pada bab 6 - Keterbatasan penelitian di bab 4 - Pertanyaan mendasar prosedur-19 	 Nur Hidayah
5	21 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Tambahan Kesimpulan pada abstrak - Penulisan penelitian lainnya - Bab 5 - Faktor sosial budaya pada permasalahan di rumah keluarganya dan dituliskan dengan kutipan 	 Nur Hidayah
6	25 Februari 2021	ACU	 Nur Hidayah

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Lapi Karyo Utomo

Prodi : SI Keperawatan

NIM : 2015.02.077

Judul Skripsi : Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Kelas 1 Di

SD Negeri 4 Penganjuran Banyuwangi Tahun 2021

NO	Hari / Tanggal	MATERI	TTD
7	23. februari 2022	Perkain: abstrak	f. Gala Dwi s
8	29 februari 2022	Acc → konsep upia skripsi	f. Gala Dwi s